# BAB V
# KESIMPULAN DAN SARAN

## A. Kesimpulan

Peran guru BK di SMK Al-Hidayah Kota Cirebon sangat penting dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa. Guru BK berfungsi sebagai pembimbing yang memberikan motivasi, pengajaran tentang nilai-nilai moral dan spiritual, serta membentuk karakter siswa melalui layanan individu maupun kelompok. Hal ini tentunya menjawab tiga pertanyaan penelitian yang sedang diteliti.

1. Peran guru Bimbingan dan Konseling dalam membentuk kecerdasan spiritual siswa. Peran guru Bimbingan dan Konseling sangat berperan penting dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa. Guru Bimbingan dan Konseling juga sudah memberikan semua perannya hingga layanan konselingnya, seperti konseling individu maupun konseling kelompok, untuk membantu para siswa dalam menerapkan nilai spiritual dikehidupannya.
2. Strategi guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa. Strategi ini berlandaskan pada pemahaman bahwa pembentukan kecerdasan spiritual tidak hanya menjadi tanggung jawab satu orang guru, tetapi semua guru pendidik yang mengajar, merupakan bagian dari pembentukan karakter siswa secara meyeluruh. Melalui kolaborasi lintas bidang ini, guru BK mampu memberikan pendampingan yang lebih bermakna, sehingga siswa tidak hanya berkembang secara intelektual dan emosional, tetapi juga secara spiritual.
3. Faktor pendukung dan faktor penghambat peran guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa. Peningkatan kecerdasan spiritual siswa sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal maupun internal. Faktor pendukung utama dalam peningkatan kecerdasan spiritual siswa meliputi lingkungan keluarga, lingkungan pertemanan, serta kondisi masyarakat yang ada

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

di sekitar. Ketiga faktor tersebut sangat berperan penting dalam peningkatan pola pikir, kebiasaan, dan nilai-nilai spiritual siswa sejak dini hingga remaja. Selain dari faktor pendukung, peningkatan kecerdasan spiritual dalam juga memiliki faktor penghambat dalam proses meningkatkan kecerdasan spiritual siswa. Salah satunya berasal dari dalam diri siswa sendiri, yaitu kurangnya kesadaran dan motivasi untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas spiritual. Faktor eksternal seperti lingkungan keluarga yang tidak mendukung, pergaulan yang tida sehat, serta minimnya kegiatan keagamaan di lingkungan masyarakat juga menjadi tantangan tersendiri bagi guru BK dalam menjalankan perannya.

## B. Saran

Sebagai akhir dari skripsi ini, peneliti menyampaikan saran-saran yang sekiranya dapat dipertimbangkan yaitu:

**a. Bagi Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam**

Kepada jurusan bimbingan dan konseling islam, skripsi ini diharapkan dapat menambah kepustakaan di perpustakaan jurusan bimbingan dan konseling islam serta dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang peran guru BK dalam membentuk kecerdasan spiritual siswa di SMK Al-Hidayah Kota Cirebon.

**b. Bagi SMK Al-Hidayah Kota Cirebon**

Peneliti mengharapkan sekolah memberikan fasilitas yang memadai bagi ruang pelayanan bimbingan dan konseling. Hal tersebut tentunya agar siswa merasakan kenyamanan ketika melakukan konsultasi bersama guru bimbingan dan konseling

**c. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling di SMK Al-Hidayah Kota Cirebon**

Kepada guru bimbingan dan konseling diharapkan mampu mematangkan strategi dalam memberikan program layanan secara optimal di SMK Al-Hidayah Kota Cirebon. Terkhusus pada pembentukan kecerdasan spiritual siswa, dengan memperhatikan

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

kondisi dan kebutuhan para siswa. Serta membantu segala permasalahan yang berkaitan dengan kecerdasan spiritual siswa agar terhindar dari dampak negatif.

**d. Bagi Para Siswa**

Siswa diharapkan mampu menerapkan kecerdasan spiritual dalam kehidupan sehari-harinya. Hal tersebut dapat berdampak pada perkembangan belajar siswa di sekolah. Diharapkan pula bagi siswa untuk terus menumbuhkan kecerdasan spiritual dalam diirinya.

**e. Kepada Peneliti Selanjutnya**

Peneliti mengharapkan agar terdapat peneliti selanjutnya yang meneliti lebih dalam terkait peran guru BK dalam membentuk kecerdasan spiritual siswa. Karena penulis merasa bahwasanya penelitian ini butuh penyempurnaan dari peneliti lainnya.

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON